

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Utama

2.1.1.1 Elemen Desain Grafis

Unsur-unsur visual adalah komponen desain yang saling berhubungan dan berdampak satu sama lain. Unsur-unsur visual ini disusun dalam suatu struktur dasar yang mengikuti prinsip mendasar desain. Di dalam sebuah karya desain ada beberapa unsur dan elemen yang akan digunakan, diantaranya:

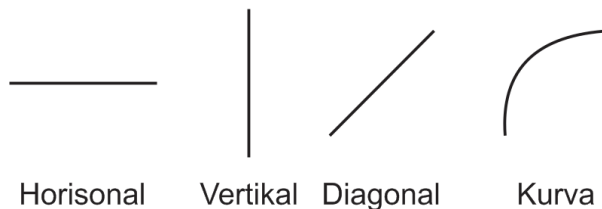
- **Titik**



Gambar 2. 1 Titik

Salah satunya dari banyaknya elemen visual yang memiliki dimensi tanpa panjang dan lebar yang signifikan adalah titik. Karena garis terbentuk dari hubungan antara titik-titik yang sangat berdekatan, titik adalah komponen terkecil dalam pembentukan garis.

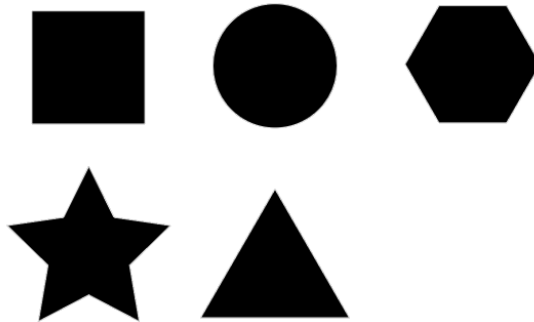
- **Garis**



Gambar 2. 2 Garis

Kumpulan titik yang terhubung dengan kerapatan-kerapatan tertentu, atau dengan dua titik yang dapat terhubung satu sama lain merupakan pengertian dari garis. Garis memanjang dan memiliki arah tertentu. Garis memiliki dimensi panjang yang unik, terlepas dari ketebalan mereka. Garis dapat berbentuk lengkung, lurus, atau patah. Media, teknik, dan tempat garis dibuat juga memengaruhi karakteristiknya

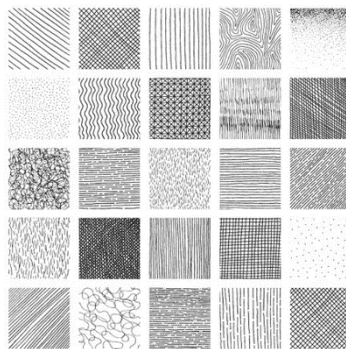
- **Bidang / Bentuk**



Gambar 2. 3 Bidang / Bentuk

Bidang adalah komponen visual dengan panjang dan lebar, selain itu, bentuk memiliki tampilan yang panjang, lebar, dan tinggi. Dapat dikatakan, bidang datar atau pipih, bentuk memiliki volume atau berisi. Bidang geometris, bidang yang organis, bidang bersudut, dan bidang yang tidak beraturan adalah beberapa jenis bidang dan bentuk.

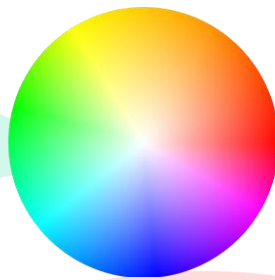
- **Tekstur**



Gambar 2. 4 Teksture

Karakteristik permukaan suatu benda, seperti lembut, kasar, halus, berkilap, licin, berpori, dan lain sebagainya, disebut tekstur. Sentuhan dan penglihatan dapat memberikan kesan ini. Oleh sebab hal itu, tekstur dibagi menjadi dua jenis: tekstur yang nyata, yang menunjukkan fitur dapat dirasakan secara fisik dan visual, dan tekstur semu, yang menciptakan kesan atau ilusi tertentu.

- **Warna**



Gambar 2. 5 Warna

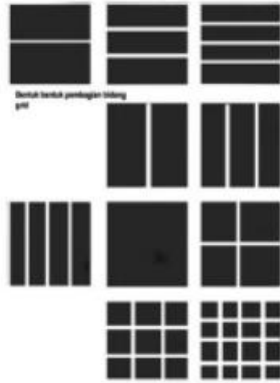
Karena warna merupakan elemen pertama yang dilihat seseorang, warna memiliki kesan, makna, dan psikologi yang sangat penting dalam mempengaruhi respons seseorang. (Nugroho, Pengenalan Teori Warna, 2008)

Warna grafis sangat menarik bagi pembaca, jadi sangat penting untuk menggunakan warna dengan hati-hati jika tidak sesuai dengan komposisinya. (Supriyono, 2010)

Warna adalah fenomena yang kompleks tetapi juga sederhana. Mereka dapat menyampaikan pesan yang tak terbatas. Persepsi warna yang berbeda antara orang dapat dipengaruhi oleh perbedaan budaya yang dimiliki manusia.

(Pratidana, 2017)

2.1.1.2 Layout



Gambar 2. 6 Layout

Dalam bahasa, "layout" adalah istilah yang mengacu pada upaya untuk mengatur, menyusun, atau menggabungkan elemen dengan unsur komunikasi grafis (seperti teks, foto gambar, tabel, dll.) sehingga menciptakan komunikasi dengan visual yang efektif, menarik, dan estetik. Dalam proses desain, hal-hal yang harus banyak dipertimbangkan dengan hati-hati adalah bagaimana informasi harus disajikan secara efektif. Tujuan utama adanya layout adalah untuk bisa menampilkan elemen gambar hingga teks secara komunikatif, sehingga audiens bisa mudah memahami apa yang mereka lihat. (Wahyuni, 2020)

- **Prinsip Layout**

1. **Proportion**



Gambar 2. 7 Proportion

Prinsip proporsi digunakan dalam seni rupa untuk membandingkan bidang kertas dan kanvas dengan objek yang nantinya akan digambar atau dilukis. Proporsi berarti usaha pengaturan yang bisa melibatkan perbandingan ukuran dari berbagai bagian, termasuk kecil, besar, luas, panjang pendek, sempit, atau rendah dan tinggi.

2. *Balance*



Gambar 2. 8 Balance

Keadaan di mana semua elemen sebuah desain atau objek bekerja sama dengan baik tanpa menghapus satu sama lain disebut keseimbangan. Keseimbangan terdiri dari dua prinsip utama.

3. *Rhythm*



Gambar 2. 9 Rhythm

Ritme, juga dikenal sebagai irama, adalah pola yang dihasilkan melalui pengulangan dan variasi elemen secara konsisten. Mengulang elemen yang serupa secara teratur dan mengubah bentuk, ukuran, posisi,

atau elemen lainnya menghasilkan ritme visual yang menarik. Layout yang diatur secara teratur akan menghasilkan suasana yang tenang, lembut, dan santai.

4. *Contrast*



Gambar 2. 10 Contrast

Tujuan dari prinsip kontras adalah untuk mencegah elemen desain terlihat serupa satu sama lain. Jika elemen desain tidak diinginkan terlihat serupa, maka elemen harus dibedakan satu sama lain. Dalam kasus tertentu, kontras menjadi elemen yang paling menarik perhatian pembaca dan mendorong mereka untuk terus membaca halaman.

5. *Unity*



Gambar 2. 11 Unity

Prinsip kesatuan, atau kesatuan, adalah prinsip desain yang akan ditekankan pada harmonisasi beberapa unsur yang telah disusun. Suatu karya dari desain dapat dikatakan sudah menyatu apabila semua tampilan telah terlihat harmonis. Prinsip ini juga sering disebut sebagai kedekatan, yang mengacu pada kedekatan antara elemen-elemen dalam desain.

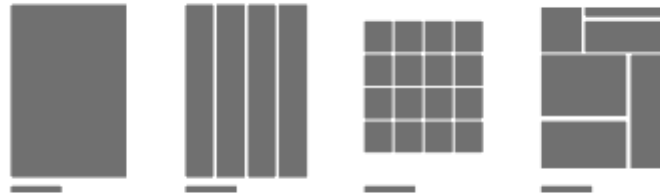
6. Harmony



Gambar 2. 12 Harmony

Harmoni atau keserasian dihasilkan dari kesamaan, kesesuaian, dan ketiadaan konflik dalam suatu desain. Prinsip keselarasan yang ada dalam seni rupa dapat dicapai dan didapat dengan cara mengatur beberapa unsur-unsur dengan cara yang sebanding dan menghindari perbedaan yang mencolok.

7. Grid

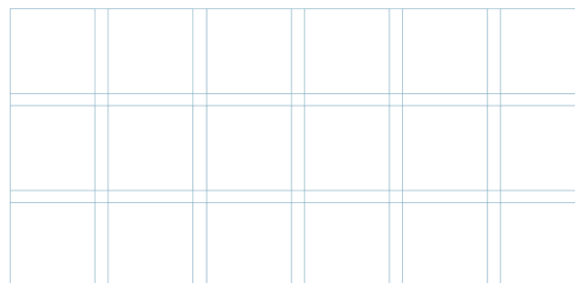


Gambar 2. 13 Grid

Metode penyusunan teks dan gambar yang menggunakan garis vertikal dan horizontal untuk menciptakan format kolom dan margin dikenal sebagai grid. Grid mengatur konten supaya mudah dibaca dan dimengerti oleh para targetnya. Grid adalah kerangka kerja yang membuat para desainer grafis mengorganisir informasi teks atau gambar secara konsisten, bermakna, dan logis dalam adanya suatu halaman. Ini menyelesaikan masalah ruang dengan mengatur ruang secara terstruktur berdasarkan hierarki visual, yang memungkinkan komunikasi dan penyampaian informasi yang lebih efisien. (BiteBrands.co, 2010)

Terdapat berbagai macam jenis *grid* sebagai berikut :

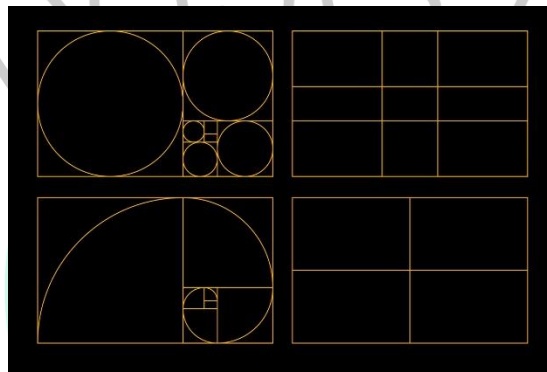
- **Grid System**



Gambar 2. 14 Grid System

Grid system adalah kerangka dua dari dimensi yang di dalamnya terdiri dari kolom hingga baris yang dibentuk oleh sumbu horizontal dan vertikal. Adapun utama tujuan dari grid system dalam dunia desain grafis, yaitu untuk membuat tata letak pembacaan mudah dipahami oleh pengguna dan memberikan kepuasan estetika dalam desain.

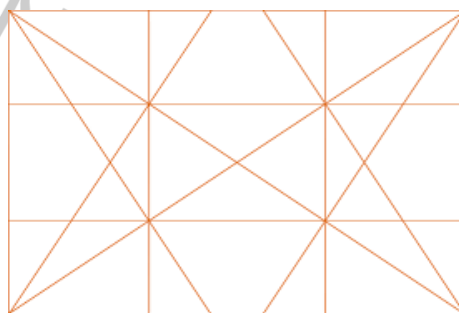
- ***The Golden Selection***



Gambar 2. 15 The Golden Selection

Golden Selection, juga disebut proporsi agung atau Fibonacci, adalah deret bilangan di mana setiap bilangan adalah hasil penjumlahan dua bilangan yang ada dari sebelumnya, dan diawali dari nol. Deretan ini biasanya mempunyai ukuran dengan rasio 8:13 dan sering digunakan untuk mengukur suatu bangunan, arsitektur, karya-karya seni, dan bidang lainnya.

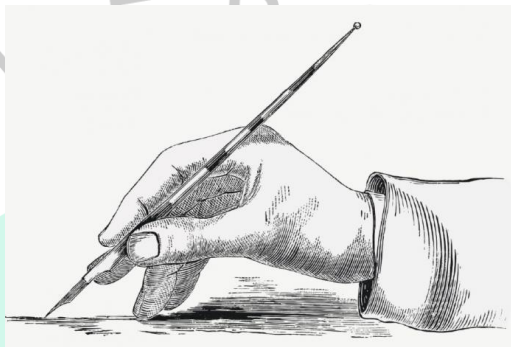
- ***The Symetrical Grid***



Gambar 2. 16 The Symetrical Grid

Dalam grid kali ini, halaman yang ada di posisi kanan akan sepenuhnya mencerminkan halaman kiri. Ini menciptakan efek cermin. Ini menghasilkan dua tepi yang simetris di bagian luar dan dalam, dengan tepi luar biasanya lebih lebar daripada tepi dalam.

2.1.1.3 Ilustrasi



Gambar 2. 17 Ilustrasi

Ilustrasi adalah hasil visualisasi teks menggunakan berbagai teknik seperti gambar, musik, lukisan gambar, foto, atau seni rupa dengan teknik lainnya. Dalam pandangan lain, ilustrasi didefinisikan sebagai karya dari seni berupa gambar yang bisa digunakan untuk memberikan informasi atau cerita sehingga pembaca lebih mudah memahaminya. Tujuan utama ilustrasi adalah untuk menggambarkan dan memperjelas cerita selain memberikan elemen dekoratif. (Prawiro, 20190)

- **Semirealis**



Gambar 2. 18 Tekmil Ilustrasi Semirealis

Rancangan buku ilustrasi ini akan menggunakan teknik ilustrasi semirealis. Gaya realis ini dipilih karena memiliki tampilan yang menarik

dan meninggalkan kesan langsung pada pembaca. Genre semirealis adalah gabungan dari gaya realis hingga kartun; contoh gambar yang menggunakan teknik semirealis adalah karikatur dengan wajah yang sama bahkan mirip. Desainer dapat menggunakan gaya lain yang menggabungkan elemen realis dan kartun. (Janottama, 2017)

2.1.1.4 Tipografi

Menurut buku Adi Kusrianto "Pengantar Tipografi" (2010), tipografi merupakan ilmu keterampilan dalam membuat huruf demi huruf atau aksara untuk keperluan visual baik dengan menggunakan media cetak maupun non-cetak. Menurut buku "Pengantar Tipografi" oleh Roy Brewer (1971), tipografi hanyalah melakukan pemilihan, mengatur, dan aspek yang dikaitkan dengan tata letak dari huruf, atau dapat mencakup arti yang lebih luas, mencakup pola halaman dan pengaturan. (Sudiana, 2001)

Sebagaimana dijelaskan oleh Sihombing dalam Gunawan (2021), berikut adalah beberapa klarifikasi huruf yang dapat dijabarkan dan memberikan pesan tertentu:

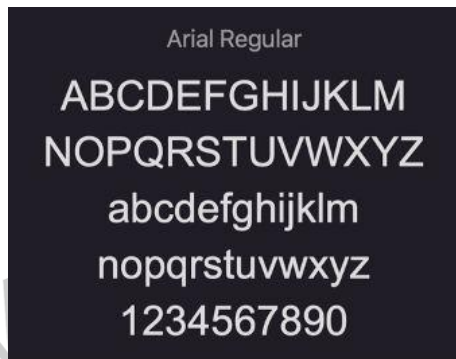
- **Serif**



Gambar 2. 19 Contoh Tipografi Serif

Jenis huruf yang disebut serif terdiri dari empat kategori: Old Style, Egyptian, Modern, dan Tradisional. Jenis-jenis ini dibedakan berdasarkan fitur dan gaya desain masing-masing.

- **Sans Serif**



Gambar 2. 20 Contoh Tipografi Sans Serif

Sans serif adalah huruf tanpa ada tampilan dari sirip seperti Serif. Kelebihan dari huruf Sans Serif ini adalah ketebalan yang sama di setiap huruf, yang membuatnya sering digunakan dalam tampilan digital yang memudahkan pembaca. Sans serif juga memberikan kesan yang lebih modern dan sederhana. Empat jenis sans-serif: Humanist, Geometric, Grotesque, dan Neo Grotesque.

- **Script**



Gambar 2. 21 Contoh Tipografi Script

Huruf jenis ini dibuat dengan tangan dan biasanya dihasilkan dengan pena, kuas, atau alat tajam lainnya. Dalam skrip, huruf biasanya miring ke kanan dan antara satu sama lain atau saling menyambung. Script resmi dan santai (casual).

- **Decorative**



Gambar 2. 22 Contoh Tipografi Decorative

Huruf dekoratif adalah jenis huruf yang tidak teratur dan cenderung menunjukkan kesan yang lebih ekspresif. Karena sifatnya yang tidak teratur, huruf ini cocok digunakan sebagai judul atau judul karena mudah dibaca.

2.1.2 Teori Pendukung

2.1.2.1 Musik

Jamalus (1998,1) menyatakan bahwa musik adalah produk dari ekspresi seni suara melalui lagu dan komposisi yang merepresentasikan pikiran hingga perasaan. Sementara itu, Edelweis Lararenjana (2022) mengatakan bahwa musik adalah salah satu jenis seni yang mengatur aneka macam suara dan diaplikasikan ke dalam beberapa pola yang bisa dimengerti oleh pikiran manusia. Kehidupan sehari-hari manusia juga bergantung pada musik.

2.1.2.2 Promosi

Promosi adalah upaya untuk meningkatkan perdagangan di suatu industri. "Promosi", kata ini asalnya dari bahasa Inggris, yang memiliki arti "mengembangkan" atau "meningkatkan." Dalam pemasaran, Basu Swastha mengatakan promosi dapat didefinisikan sebagai sumber informasi atau suatu ajakan satu arah yang bertujuan supaya mendorong orang atau organisasi untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi pertukaran.

Promosi musik menjadi penting bagi grup musik untuk memenuhi permintaan dan memperkenalkan musik mereka kepada pendengar yang menikmatinya.

2.1.2.3 Grup Musik

Band atau ensambel musik adalah kelompok dua atau bisa dengan lebih para musisi yang bermain alat musik atau bernyanyi bersama. Setiap genre musik memiliki aturan dan rules yang masing-masingnya berbeda tentang jumlah anggota dan komposisi yang digunakan dalam penampilan ensambel. Dapat dikatakan, lagu-lagu yang dimainkan dalam pertunjukan grup musik, komposisinya juga berbeda.

2.1.2.4 Genre Musik

Genre musik adalah proses mengklasifikasikan musik berdasarkan kesamaan antara satu lagu dengan lagu lainnya. Salah satu dari sekian banyaknya aspek yang paling penting dalam mengidentifikasi musik adalah melalui pengelompokan genre musik. Biasanya, pengelompokan ini dilakukan secara manual dengan mendengarkan langsung lagu tersebut.

1. *Alternative Rock*

Alternative rock merupakan suatu genre musik yang memiliki pengaruh signifikan. Genre ini mulai terbentuk pada tahun 1990-an sebagai respons terhadap budaya musik utama pada saat itu. Musikus rock yang tidak cocok dengan arus utama menciptakan genre ini yang kemudian dikenal sebagai *alternative rock*.

Musik *alternative rock* adalah subgenre dari rock n' roll yang mulai berkembang pada sekitar tahun 1990-an dan masih populer hingga masa kini. Pada awalnya, *alternative rock* tidak sepenuhnya tergabung dengan band-band rock terbesar pada waktu itu seperti U2, Aerosmith, Bon Jovi, dan Guns N' Roses. Sebaliknya, *alternative rock* muncul sebagai perpanjangan dari gerakan musik rock di kalangan

mahasiswa pada tahun 1980-an ketika grup-grup seperti R.E.M. dan Pixies tumbuh pesat di luar sorotan media utama. (Music, 2022)

2.1.2.5 Buku

Sitepu (2012: 8), mengemukakan bahwa buku adalah kumpulan dari lembaran kertas yang berisikan tentang informasi yang dicetak, disusun dengan rapi, dijilid, dan ditutup dengan sampul yang dibuat dari kertas berukuran tebal, bahan karton, hingga bahan serupa.

Menurut Kurniasih, buku adalah produk pemikiran yang berisi pengetahuan dan analisis tentang kurikulum yang ditulis. Dia mendefinisikan buku sebagai produk pemikiran dan lebih mengacu pada buku-buku ilmiah, termasuk buku pelajaran seperti buku teks, buku panduan, dan modul. Akibatnya, buku ini berisi informasi yang disusun sesuai dengan kurikulum pendidikan.

Berdasarkan fungsinya, Rustan (2014) membagi buku menjadi tiga bagian:

- **Bagian Depan Buku**

Sampul depan, judul bagian dalam, informasi dari penerbit dan perijinan mengenai buku, ucapan pengantar dari pengarang, kata sambutan, dan daftar isi.

- **Bagian Isi Buku**

Bagian ini mengandung bab-bab dan sub-bab buat, masing-masing dengan tema yang berbeda.

- **Bagian Belakang Buku**

Daftar pustaka, daftar gambar, dan sampul belakang (gambar singkat, testimoni, harga, penerbit, dan logo dan elemen visual) ada di bagian belakang

2.1.2.6 Buku Ilustrasi

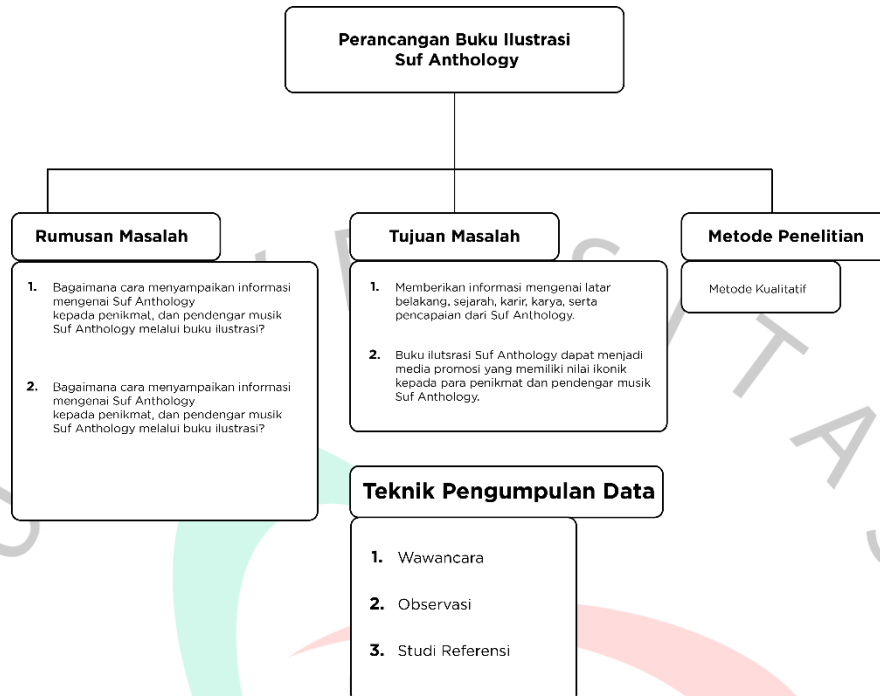
Buku yang menampilkan dan menggambarkan visualisasi dari suatu tulisan dengan menggunakan teknik gambar, seni lukis, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya merupakan pengertian dari buku ilustrasi. Untuk menjelaskan atau menghiasi sebuah cerita, bentuk tulisan, karya puisi, atau beberapa informasi tertulis lainnya, ilustrasi dalam buku ini berfokus pada hubungan antara subjek dan tulisan yang dimaksudkan daripada aspek bentuknya. Diharapkan tulisan akan lebih mudah dipahami dengan elemen visual. (Putra, 2012)

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut Yuditha (2015) dalam jurnal yang berjudul "Perancangan buku ilustrasi tentang Jakarta sebagai media pengenalan bagi mahasiswa baru", pemilihan teknik, metode, dan konsep ilustrasi yang digunakan dapat membantu menyampaikan pesan kepada khalayak target dengan cara yang ringan dan menarik. Cara penyampaian pesan juga disesuaikan dengan audiens target.

Menurut Aditya Indra Perceka, Dicky Hidayat, dan Mohammad Tohir (2015) dalam jurnal yang berjudul "Perancangan buku cerita berilustrasi edukatif tentang legenda Gunung Tangkuban Perahu", mereka mengimplementasikan bahwa desain gaya gambar ilustrasi sangat sesuai dengan gaya visual yang disukai oleh remaja dan anak-anak zaman sekarang. Konsep kreatif dan media yang digunakan akan membuat anak-anak belajar dengan senang hati dan tanpa paksaan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.

2.3 Kerangka Berpikir Perancangan



Gambar 2. 23 Kerangka Berpikir Perancangan

2.4 Sintesa

Perancangan buku ilustrasi sebagai media promosi band dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti teori elemen desain, layout, ilustrasi, musik, promosi, grup musik, genre musik, buku, dan buku ilustrasi. Pemilihan elemen desain yang tepat akan membantu membuat buku ilustrasi menjadi menarik dan sesuai dengan tema musik dari band tersebut. Warna, font, dan ilustrasi harus dipilih dengan hati-hati untuk mencerminkan identitas musik dan merek dari band tersebut. Layout buku ilustrasi haruslah menarik dan mudah dibaca. Gunakanlah layout yang menarik dan konsisten serta memberikan ruang yang cukup untuk teks dan ilustrasi. Pastikan jenis font yang digunakan sesuai dengan tema musik dan mudah dibaca. Ilustrasi yang digunakan haruslah sesuai dengan tema musik